

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA PADA
SISWA KELAS IV SDN 7 KEBUMEN**

Oleh:

Eko Setyo Wibowo¹, Warsiti², Ngatman³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: www.ekosetyo@gmail.com

Abstract: *THE APPLICATION OF QUANTUM TEACHING MODEL TO IMPROVING NATURAL SCIENCE LEARNING QUALITY AT IV GRADE STATE ELEMENTARY SCHOOL IN ACADEMIC YEAR OF 2014/2015.* The purpose of this research are (1) to describe the steps of using Quantum Teaching model improving of natural science learning quality (2) to describe the improvement of natural science learning quality at the fourth grade students of SD Negeri 7 Kebumen in the academic year of 2014/2015 (3) to describe the problems and solutions of using quantum teaching model. This research was a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were 24 students in the fourth grade of SDN 7 Kebumen in the academic year of 2014/2015 consisting of 12 male and 12 female. This research was conducted in three (3) cycles. Each cycle consists of four elements: planning, implementation, observation, and reflection. The results show that the application of the Quantum Teaching according to the scenario can increase quality of science learning in IV the student of 7 Kebumen elementary School in Academic Year 2014/2015.

Keywords: *Quantum Teaching, learning quality, natural science.*

Abstrak: **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 7 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2014/2015.** Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model *Quantum Teaching*, 2) mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran *sains* (IPA) pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan menggunakan rancangan penelitian siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus. Tiap siklus terdiri atas empat unsur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan adalah penerapan model *Quantum Teaching* yang dilaksanakan sesuai skenario dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Quantum Teaching, Kualitas Pembelajaran, IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia menjadi makhluk yang istimewa dibandingkan makhluk Allah lainnya, pendidikan membentuk manusia memiliki adab, sikap, moral, pengetahuan dan karakter sebagaimana kodrat manusia sesungguhnya. Pendidikan juga memiliki andil besar bagi kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan suatu bangsa akan sulit untuk maju dan berkembang. Bangsa yang maju selalu memperhatikan pendidikan rakyatnya. Setiap pendidikan pada suatu bangsa mempunyai tujuan yang berbeda-beda, begitu juga dengan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang No-mor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Ditemukan fakta pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 7 Kebumen bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor belum tampak dan kurangnya variasi dalam pembelajaran terkait dengan penggunaan model atau metode pembelajaran tertentu. Selain itu, kecenderungan minat siswa yang pasif dan kurangnya motivasi belajar menyebabkan partisipasi siswa dalam bertanya sangat sedikit. Hal ini

menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPA yang berdampak pada nilai rata-rata hasil IPA yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen tergolong masih rendah (kurang dari KKM) yakni 65 pada materi daur hidup makhluk hidup.

Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi kendala dan harapan atau tujuan dari pembelajaran IPA. Salah satunya melalui penerapan model pembelajaran yaitu model *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memfokuskan siswa dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa. Guru harus memahami karakteristik setiap siswa.

De porter. B (2014), asas utama *Quantum Teaching* adalah “bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.

Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* guru menyesuaikan dengan apa yang siswa inginkan dan siswa butuhkan. Dengan penggunaan model *Quantum Teaching* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, utamanya kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran.

Bobbi De Porter, Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie (2012: 33) menyatakan bahwa *Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. DePorter dan Hernacki (2010: 33) menyatakan adanya metode TANDUR yaitu pertama Tumbuhkan minat siswa dengan memuaskan “Apa-kah Manfaatnya Bagiku (AMBAK)”, dan manfaatkan kehidupan pelajar, Kedua Alami yaitu menciptakan atau

datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar, Ketiga **Namai** dengan menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, sebuah masukan. Keempat **Demonstrasikan** dengan memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan bahwa dia tahu. Kelima **Ulangi** dengan mengulang materi dan menegaskan. Keenam **Rayakan** dengan perayaan yang menyenangkan dan yang bersifat positif.

DePorter mengemukakan kelebihan model quantum teaching yaitu sebagai berikut: Terdapat 8 kunci keunggulan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* yang dapat digunakan sebagai rencana harian yang dapat dikaitkan dengan kurikulum, 8 kunci keunggulan tersebut adalah: (a) integritas maksudnya bersikap jujur, tulus dan menyeluruh serta selaras dengan perilaku, (b) kegagalan awal kesuksesan maksudnya pahami bahwa kegagalan hanyalah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk sukses, (c) bicaralah dengan niat baik maksudnya berbicara dengan pengertian positif, dan bertanggung jawab untuk berkomunikasi yang jujur dan lurus, hindari gosip dan komunikasi berbahaya, (d) hidup di saat ini maksudnya memusatkan perhatian pada saat ini, memanfaatkan waktu dan kerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, (e) komitmen maksudnya penuhi janji dan kewajiban, laksanakan visi dan lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, (f) tanggung jawab maksudnya bertanggung jawab terhadap tindakan, (g) sikap luwes dan fleksibel maksudnya bersikap terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu memperoleh hasil yang diinginkan, (h) keseimbangan maksudnya menjaga keselarasan pi-

kiran, tubuh, dan jiwa, menyisihkan waktu untuk membangun tiga bidang ini yaitu pikiran, tubuh dan jiwa (2014: 48).

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah: 1) bagaimana penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015?; 2) apakah penggunaan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015?; 3) Apa kendala dan solusi penggunaan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015?.

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas yaitu: 1) untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015; 2) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui penggunaan model *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015; 3) untuk mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 7 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Kebumen pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yakni bulan April 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Sub-jeek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sumber data dari

penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat, dan dokumen. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara, dan observasi. Sedangkan triangulasi sumber data didasarkan pada sudut pandang guru, siswa dan teman sejawat. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah diperoleh melalui ketiga sumber tersebut untuk menarik suatu kesimpulan tentang hasil tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa dan hasil skor dari observasi) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang didapat berupa angka-angka nilai atau persentase tindakan, yang dijadikan indikator pelaksanaan tindakan.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebesar 85% untuk mengukur pelaksanaan langkah-langkah penerapan model *Quantum Teaching*. Kualitas proses pembelajaran IPA (*Sains*) sebesar 80%, dan Kualitas hasil belajar mencapai nilai KKM (70) sebesar 85%.

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, pada siklus I dan II dilaksanakan dua pertemuan, sedangkan siklus III hanya sekali pertemuan. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2014: 16) yang menjelaskan langkah-langkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada

kegiatan pokok, yaitu (1) *planning*/perencanaan, (2) *acting*/tindakan, (3) *observing*/pengamatan, (4) *reflecting*/refleksi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran ini guru menggunakan model *Quantum Teaching*. Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan inti ini mengacu pada kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, dimana dalam kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi digunakan model *Quantum Teaching* yang terdiri dari enam langkah, meliputi Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.

Kegiatan observasi atau pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengevaluasi rangkaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut pada tabel 1-4 dijelaskan hasil pengamatan pada siklus I sampai dengan siklus III penerapan model *Quantum Teaching*.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi *Quantum Teaching* Guru dan Siswa Siklus I s.d. III

No	Sik-	Persentase		Ket
		Guru	Siswa	
1.	I	63,75	68,75	-
2.	II	81,25	82,50	Meningkat
3.	III	94,00	96,00	Meningkat

Berdasarkan tabel 1, persentase aktifitas guru dalam pelaksanaan model *Quantum Teaching* mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I penerapan model *Quantum Teaching* oleh guru baru mencapai 63,75%, pada siklus II sudah mencapai 81,25% dan pada siklus III 94,00%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Berdasarkan tabel 1, persentase aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I aktifitas siswa baru mencapai 68,75%, pada siklus II sudah mencapai 82,50% dan pada siklus III 96%. Peningkatan tersebut menapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi *Peningkatan* Kualitas Proses dan Kualitas Hasil Pembelajaran *Sains* (IPA) Siklus I s.d. III

No Sik-	Presentase		Ket
	Proses	Hasil	
1. I	65,20	60,75	-
2. II	81,25	81,25	Meningkat
3. III	94,40	95,90	Meningkat

Berdasarkan tabel 2, persentase kualitas proses pembelajaran IPA mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I kualitas proses pembelajaran baru mencapai 65,20%, pada siklus II sudah mencapai 81,25% dan pada siklus III 94,40%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 80\%$.

Berdasarkan tabel 2, maka diketahui hasil tes yang diperoleh siswa selalu meningkat terbukti sebagian besar siswa telah mencapai $KKM \geq 70$. Pada siklus III hasil belajar sangat memuaskan sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini. Kendala pada penerapan model *Quantum Teaching* yaitu siswa belum mencari informasi secara maksimal dikarenakan minat baca buku yang dimiliki kurang, membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan kegiatan, memerlukan biaya lebih untuk penghargaan. Adapun solusi yang diterapkan oleh peneliti untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: memanfaatkan dengan maksimal referensi buku yang ada di kelas, guru mencari

informasi tambahan, menyediakan waktu yang lebih untuk pelaksanaan pembelajaran, menggunakan dan media yang sederhana.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* tahun ajaran 2014/2015 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang telah dilaksanakan selama 3 siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan *Quantum Teaching* yang tepat digunakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPA tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen adalah sebagai berikut: a) Tumbuhkan, b) Alami, c) Namai, d) Demonstrasikan, e) Ulangi, f) Rayakan. Langkah penggunaan model *Quantum Teaching* yang digunakan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini sudah ter-uji dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen tahun ajaran 2014/2015.
2. Penerapan *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran *sains* (IPA) tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen. Peningkatan kualitas proses ditunjukkan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran IPA pada siklus I mencapai 65,2%, siklus II mencapai 81,2%, dan siklus III mencapai 94,4%. Penerapan model *Quantum Teaching* juga dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran *sains* tentang perubahan kenampakan bumi dan benda

langit pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang menda-pat nilai tuntas rata-rata pada siklus I mencapai 60,7% , siklus II mencapai 81,2%, dan siklus III mencapai 95,9%.

3. Kendala pada penerapan model *Quantum Teaching* yaitu siswa belum mencari informasi secara maksimal dikarenakan minat baca buku yang dimiliki kurang, membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan kegiatan, memerlukan biaya lebih un-tuk penghargaan. Adapun solusi yang diterapkan oleh peneliti untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: memanfaatkan dengan maksimal referensi buku yang ada di kelas, guru mencari informasi tambah-an, menyediakan waktu yang le-bih untuk pelaksanaan pembelaj-aran, menggunakan dan media yang sederhana.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut (1) bagi guru diharapkan menamb-ah pengalaman dalam melakukan va-riasi model pembelajaran; (2) bagi se-kolah lengkapilah sarana dan prasa-rana yang menunjang proses pem-belajaran sehingga proses belajar me-ngajar dapat berlangsung sesuai de-ngan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan meyenangkan sehingga dapat mendukung pembelaj-aran IPA dengan model *Quantum Teaching*; (3) bagi peneliti lain mem-berikan motivasi untuk dapat mene-rapkan pembelajaran *sains* (IPA) me-nggunakan model *Teaching* guna me-ngatasi masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- DePorter, B., Reardon, M. & Singer-Nourie, S. (2014). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta